

## ABSTRAK

Ibu yang mengalami ketidakefektifan proses menyusui rata-rata disebabkan karena kurangnya produksi ASI sehingga ibu mengalami cemas, takut, bahkan enggan untuk menyusui bayinya yang menyebabkan ibu cenderung memutuskan untuk memberikan susu formula supaya nutrisi bayinya terpenuhi. Tujuan karya ilmiah akhir ini untuk memberikan asuhan keperawatan dengan teknik marmet pada ibu menyusui dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif di Ngagel Rejo Utara II RT. 001 RW. 001 Surabaya.

Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek yang digunakan 2 ibu menyusui dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif di Ngagel Rejo Utara II RT. 001 RW. 001 Surabaya. Waktu penelitian dilaksanakan tanggal 13-16 Juni 2021 pada Ny. K dan tanggal 6-9 Juli 2021 pada Ny. I. Teknik marmet dilakukan sebanyak 3 kali/hari, selama 20-30 menit dalam waktu 3 hari. Instrumen untuk mencatat produksi ASI menggunakan lembar observasi.

Hasil penelitian didapatkan Ny. K dan Ny. I mengalami peningkatan produksi ASI yang sebelumnya tidak lancar menjadi lancar, puting tidak lecet, ASI keluar memancar, bayi tidak rewel, BAK bayi lebih dari 8 kali/24 jam, bayi tertidur setelah menyusui, dan ibu tidak mengalami kelelahan.

Teknik marmet terbukti dapat meningkatkan produksi ASI dan melancarkan ASI pada ibu menyusui sehingga teknik ini dapat dijadikan sebagai intervensi mandiri perawat.

**Kata Kunci : Teknik marmet, Menyusui tidak efektif, Ibu menyusui**